

ABSTRAKSI

Mario Indrianto Bande jando, 17.75.6164. **Relevansi Kritik Ekonomi Politik Marx Terhadap Pengelolaan Usaha Bengkel Orakeri Larantuka.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisa teori nilai-lebih dan alienasi Marx untuk membantu mengatasi masalah eksploitasi dan alienasi yang menimpa para teknisi jasa reparasi kendaraan bermotor serta memperbaiki sistem pengelolaan di dalam Bengkel Orakeri Larantuka. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan instrumen pengumpulan datanya melalui studi keputakaan, wawancara dan kuesioner. Penulis mengumpulkan data-data tekstual yang sesuai dengan unsur-unsur penting dalam tema penulisan di atas. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, ditemukan bahwa praktik eksploitasi nilai-lebih yang tidak terukur dan alienasi yang menimpa para teknisi masih sering terjadi. Hal itu sangat berpengaruh terhadap penurunan kualitas kerja dan produktivitas Bengkel Orakeri Larantuka itu sendiri.

Bertolak dari fakta ini, penulis berupaya mengangkat relevansi kritik ekonomi politik Marx sebagai model pembandingan yang berguna untuk mengurangi kecenderungan pemilik modal untuk menekan para teknisi dan menjadi cerminan dalam memperbaiki sistem pengelolaan dalam Bengkel Orakeri Larantuka. Perjuangan sosialisme Marx lewat teori nilai-lebih dan alienasi tidak bermaksud untuk meruntuhkan sistem kapitalisme yang ada, tapi hendak membuatnya lebih manusiawi. Dalam upaya itu penulis melibatkan teori jalan ketiga dari Giddens. Demokrasi sosial yang diajukan Giddens hendaknya menempatkan pemerintah sebagai pihak penengah dan sekaligus sebagai wadah yang menampung dan melindungi para pekerja, dengan tidak mengabaikan pemilik modal.

Kata kunci: nilai-lebih, alienasi, kapitalisme, sosialisme, dan demokrasi sosial.

ABSTRACTION

Mario Indrianto Bande Jando, 17.75.6164. **The Relevance of Marx's Political Economy Criticism to the Management of the Larantuka Orakeri Repair Shop.** Essay.

This paper aims to analyze Marx's theory of surplus-value and alienation to help overcoming the problem of exploitation and alienation which afflicts motor vehicle repair service technicians and to improve the management system in Larantuka Orakeri Repair Shop. The method used in writing this paper is a descriptive qualitative method with data collection instruments through literature studies, interviews, and questionnaires. The author collect textual data in accordance with the important elements in this theme of writing. Based on the result of research and data processing, it was found that the practice of exploitation of unmeasured surplus-value and alienation that afflicts technicians is still common. This thing greatly affects the decline in the quality of work and productivity of the Larantuka Orakeri Repair Shop itself.

Starting from this fact, the author seeks to raise the relevance of Marx's political economy criticism as a useful comparison model to reduce the tendency of capital owners to suppress technicians and become a reflection in improving the management system in Larantuka Orakeri Repair Shop. Marx's struggle for socialism through the theory of surplus-value and alienation did not intend to destroy existing capitalism system, but to make more humane. In that effort the author involve Giddens' third way theory. The social democracy proposed by Giddens should place the government as a mediator and at the same time as a vessel that accommodates and protects the workers without neglecting the owners of capital.

Keywords: surplus-value, alienation, capitalism, socialism, and social democracy.